

**PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN  
DI KALIMANTAN SELATAN  
TENTANG KONSEP JIHAD**

**TESIS**

**Oleh:**

**Muhammad Nazib**

**170211020056**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2019 M/1440 H**

**PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN  
DI KALIMANTAN SELATAN  
TENTANG KONSEP JIHAD**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:  
Muhammad Nazib  
170211020056**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2019 M/1440 H**

## **MOTTO**

**Key of success**

**“Optimis, ikhtiar, dan tawakkal”**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nazib  
NIM : 170211020056  
Tempat/Tgl. Lahir : Palangkaraya, 27 Januari 1994  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Persepsi Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan tentang Konsep Jihad”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan



Muhammad Nazib

**PERSETUJUAN TESIS**

**Persepsi Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan  
Tentang Konsep Jihad**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

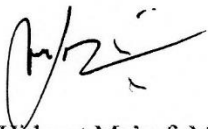
**Muhammad Nazib**

**NIM. 170211020056**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd

Tanggal, 1 Juli 2019

Pembimbing II,



Dr. Fahmi Riady, M.Si

Tanggal, 3 Juli 2019

**PENGESAHAN TESIS**

**PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN DI KALIMANTAN SELATAN  
TENTANG KONSEP JIHAD**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

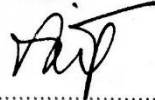
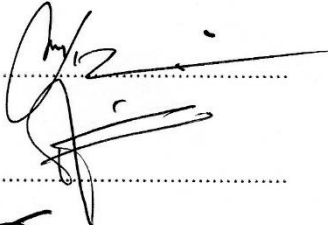
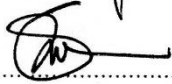
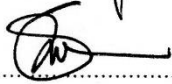
**MUHAMMAD NAZIB**

**NIM: 170211020056**

Telah diujikan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Rabu, Tanggal 24 juli 2019

**Dewan Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA (Ketua/Anggota)	1.	
2. Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (Anggota)	2.	
3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd (Anggota)	3.	
4. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.Si (Sekretaris/Anggota)	4.	

Mengetahui,

Direktur,



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag

NIP. 19580621 198603 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى  
آله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah swt. yang Maha Pengampun dan Maha Pemurah, serta yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul **“Persepsi Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan tentang Konsep Jihad”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. beserta kerabat, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini sampai selesai, sebab penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd.
3. Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Hidayat Ma’ruf, M.Pd dan Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.i yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.

4. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik kepada penulis selama mengikuti studi akademik.
5. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, yang telah banyak memberikan layanan dan bantuan terhadap penulis dalam rangka mendapatkan literatur yang diperlukan selama studi dan dalam penulisan tesis ini.
6. Pimpinan dan Kepala Sekretariat Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, Ibnu Amin Putera, dan Nurul Muhibbin Putera yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren, serta semua pihak yang telah memberikan informasi mengenai data penelitian dalam tesis ini.
7. Orang tua dan wali penulis, Murhani (ayah), almarhumah Firzanna (Ibu), dan Siti Jaleha (wali), serta kakak, adik, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, moral, dan materil, serta motivasi terhadap penulis selama menjalani studi di UIN Antasari Banjarmasin dan dalam penyusunan tesis ini.
8. Camelia Fitri yang telah memberikan dukungan do'a dan moril, serta motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Antasari Banjarmasin dan dalam penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak membantu serta mendukung penulis selama studi dan dalam penyusunan tesis ini. Serta, seluruh rekan dan pihak yang tidak



bisa disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun materil kepada penulis selama studi dan dalam menyusun tesis ini.

Selanjutnya, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan jasa-jasa mereka. Semoga Allah swt. membalas dengan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. *Âmîn yâ rabb al-'alamîn.*

Banjarmasin, 7 Agustus 2018

Penulis,

Muhammad Nazib

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II    KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi .....	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	23
3. Tahap-Tahap Persepsi.....	26
4. Persepsi Dalam Psikologi Pendidikan .....	28
B. Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	29
2. Sejarah Munculnya Pondok Pesantren .....	30
3. Elemen-Elementer Pondok Pesantren .....	31
4. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren .....	36
C. Konsep Jihad	
1. Pengertian Konsep .....	38
2. Cara Memperoleh Konsep atau Pengertian .....	39
3. Pengertian Jihad .....	40
4. Jihad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits .....	42
5. Jihad Menurut Para 'Ulama .....	51
6. Macam-Macam (bentuk) Jihad .....	53
7. Pondok Pesantren dan Persepsi tentang Jihad .....	58

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	61
B. Metode (Desain) Penelitian .....	61
C. Lokasi Penelitian .....	61
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	63
E. Data dan Sumber Data .....	63
F. Teknik Pengumpulan Data .....	64
G. Analisis Data .....	65
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	67

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	82
C. Analisis Data .....	104
1. Persepsi Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan tentang Konsep Jihad .....	104
2. Sumber Pengetahuan Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan tentang Jihad.....	120

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran-Saran .....	128

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
--------------------------------	--

## DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
<b>Tabel 3.1</b>	Daftar Jumlah Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan	62
<b>Tabel 3.2</b>	Matriks Penelitian	65
<b>Tabel 4.1</b>	Bentuk Jihad Menurut Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera	83
<b>Tabel 4.2</b>	Bentuk Jihad Menurut Santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Putera	88
<b>Tabel 4.3</b>	Bentuk Jihad Menurut Santri Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Putera	93
<b>Tabel 4.4</b>	Sumber Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera tentang Jihad	98
<b>Tabel. 45</b>	Sumber Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Ibnul Amin Putera tentang Jihad	100
<b>Tabel 4.6</b>	Sumber Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Putera tentang Jihad	103
<b>Tabel 4.7</b>	Bentuk Jihad Menurut Santri di Tiga Pondok Pesantren	110
<b>Tabel 4.8</b>	Sumber Pengetahuan Santri tentang Jihad Pada Tiga Pondok Pesantren	122

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: A	17.	ظ	: Zh
2.	ب	: B	18.	ع	: ‘
3.	ث	: T	19.	غ	: Gh
4.	ث	: Ts	20.	ف	: F
5.	ج	: J	21.	ق	: Q
6.	ح	: H	22.	ك	: K
7.	خ	: Kh	23.	ل	: L
8.	د	: D	24.	م	: M
9.	ذ	: Dz	25.	ن	: N
10.	ر	: R	26.	و	: W
11.	ز	: Z	27.	ه	: H
12.	س	: S	28.	ء	: ‘
13.	ش	: Sy	29.	ي	: Y
14.	ص	: Sh			
15.	ض	: Dh			
16.	ط	: Th			

### Mad dan Diftong:

- |                    |       |       |      |
|--------------------|-------|-------|------|
| 1. Fathah panjang  | : Â/â | 4. أو | : Aw |
| 2. Kasrah panjang  | : Ī/î | 5. أى | : Ay |
| 3. Dhammah panjang | : Ū/ū |       |      |

### Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.  
Misalnya; ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*). *Fathah* (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î dan *dhammah* (baris di depan) ditulis ū. Misalnya; القارعن ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, dan المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال). Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta' *marbûthah* (ة). Bila terdapat di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; المال زكاة ditulis *zakât al-mâl* atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ'*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.  
Misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

## ABSTRAK

**Muhammad Nazib:** *Persepsi Santri Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan tentang Konsep Jihad*, di bawah bimbingan Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. Fahmi Riady, M.Si sebagai Pembimbing II, Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

**Kata Kunci:** Persepsi, Santri, Pondok Pesantren, Konsep Jihad.

Seruan jihad memang merupakan isu yang sangat sensitif karena sering dikaitkan dengan terorisme. Jihad merupakan salah satu ajaran Islam yang paling sering disalahpahami, bahkan jihad seringkali disebut sebagai penyebab munculnya aksi kekerasan atau teror. Pondok pesantren yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama Islam dikaitkan dengan penyimpangan ajaran jihad, yakni paham radikalisme sehingga berujung pada tindakan terorisme. Konsep jihad merupakan bagian dari ajaran Islam. Banyak ayat al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW yang mengajak umat Islam untuk melakukan jihad. Mereka yang mempelajari ajaran Islam, tentu akan mendapatkan informasi tentang pentingnya melakukan jihad. Di antara lembaga pendidikan Islam yang intens mempelajari ajaran Islam, khususnya al-Qur'an dan hadits adalah pondok pesantren. Karena itu, konsep jihad tentu sudah tidak asing lagi di telinga para santri. Sebagai sebuah institusi sosial, pesantren berfungsi melestarikan dan mentransmisikan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat. Kekeliruan sebagian orang dalam memahami konsep jihad yang sesungguhnya, serta dikaitkannya beberapa Pondok Pesantren dengan hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi santri pondok pesantren di Kalimantan Selatan tentang konsep jihad dan apa saja yang menjadi sumber pengetahuan mereka tentang jihad.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data dari santri pondok pesantren di Kalimantan Selatan. Selanjutnya, data di analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi.

Temuan hasil penelitian menunjukkan: 1. Menurut santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, Ibnu Amin Putera, dan Nurul Muhibbin Putera, jihad ialah bersungguh-sungguh dalam melakukan segala hal dan berjuang di jalan Allah. Meskipun tidak banyak santri yang mengetahui arti jihad secara bahasa maupun istilah, akan tetapi mereka mengetahui bentuk jihad yang benar. Bentuk jihad yang paling dominan menurut santri adalah jihad menuntut ilmu, melawan hawa nafsu, berdakwah dan berperang melawan *kafir harby*. 2. Sumber pengetahuan santri di tiga pondok pesantren di Kalimantan Selatan tentang jihad banyak bersumber pada kitab-kitab yang mereka pelajari di pondok pesantren, dan hanya beberapa orang santri yang pendapatnya bersumber dari artikel internet dan media social youtube. Meskipun kitab rujukan santri di tiap pondok pesantren berbeda-beda, akan tetapi persepsi mereka tentang konsep jihad tidak jauh berbeda bahkan memiliki banyak kesamaan. Dari semua persepsi santri, sumber pengetahuan mereka yang paling dominan berasal dari penjelasan Ustadz/Pengajar di pondok pesantren.

## ABSTRACT

**Muhammad Nazib:** *The Perception Of Santri In The South Kalimantan Boarding School About The Concept Of Jihad*, under guidance of Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd as Supervisor I and Dr. Fahmi Riady, M.Si as Supervisor II, Thesis at Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

**Keyword:** Perception, Santri, Boarding School, Concept of Jihad.

The call for jihad is indeed a very sensitive issue because it is often associated with terrorism. Jihad is one of the most misunderstood doctrine of Islam, even jihad is often cited as the cause of violence or terrorism. Islamic boarding schools that is be the place to study Islam associated with irregularities in the doctrine of jihad, namely radicalism and thus lead to acts of terrorism. The concept of jihad is part of the doctrine of Islam. Many verses of the Qur'an and the hadith of the Prophet Muhammad, who invited Muslims to carry out jihad. Those who study Islam will certainly get information about the importance of carrying out jihad. Among Islamic education institutions that intensely study Islam, especially the Qur'an and hadith are Islamic boarding schools. Therefore, the concept of jihad is certainly no stranger for santri. As a social institution, Islamic boarding schools function to preserve and transmit religious values to society. The mistake of some people in understanding the real concept of jihad, and the association of several Islamic boarding schools with this, makes the writer interested in conducting research. This study aims to find out how the perceptions of santri boarding schools in South Kalimantan about the concept of jihad and what is the source of their knowledge about jihad.

The type of research is field research and qualitative approaches with descriptive methods. Technique of collecting data is observation, interviews and documentation, by using data sources from santri boarding schools in South Kalimantan. Furthermore, the data is analyzed by qualitative descriptive, namely data reduction, data presentation, and conclusion or verification, and to check data validity used data triangulation.

The findings of the research shows: 1. According to santri Darul Hijrah Putera, Ibnul Amin Putera, dan Nurul Muhibbin Putera boarding schools, jihad is to be serious in doing everything and fighting in the way of Allah. Although not many santri know the meaning of jihad in language or terms, they know the true form of jihad. The most dominant form of jihad according to the santri is jihad which demands knowledge, fights lust, preaches and fights against *kafir harby*. 2. The source of knowledge of santri in the three Islamic boarding schools in South Kalimantan about jihad originated mostly from the books they studied in Islamic boarding schools, and only a few santri whose opinions came from internet articles and youtube. Although references book of santri in each Islamic boarding school are different, their perception of the concept of jihad is not much different and even has many similarities. Of all the perceptions of santri, their most dominant source of knowledge comes from the explanation of Ustadz/teacher in the Islamic boarding school.